JURNAL

EFEKTIFITAS PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS VIII SMPN 2 PONGGOK TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

OKTAFIA EKAWATI

12.1.01.01.0286

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Oktafia Ekawati
NPM	: 12.1.01.01.0286
Telepun/HP	: 085645777858
Alamat Surel (Email)	: ekawatioktafia@gmail.com
Judul Artikel	: Efektifitas Pendidikan Seksual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ponggok Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, JAWA Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 24 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.	Oktafia Ekawati
NIDN. 0716046202	NIDN. 0711039102	NPM. 12.1.01.01.0286

EFEKTIFITAS PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT SISWA KELAS VIII SMPN 2 PONGGOK TAHUN AJARAN 2016/2017

OKTAFIA EKAWATI
12.1.01.01.0286
FKIP – Bimbingan dan Konseling
ekawatioktafia@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Rendahnya pengetahuan perilaku seksual sehat menjadikan banyak remaja tidak memiliki panutan yang benar dalam berperilaku seksual. Dalam hal ini diperlukanlah pendidikan seksual untuk remaja. Permasalahan yang dibahas adalah keefektifan pendidikan seksual untuk meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat. Menggunakan teknik sampel *cluster sampling* dan *purposive sampling*. Menggunakan teknik eksperimen *one group pretest-posttest design*. Teknik analisis data menggunakan *Wilcoxon matched pairs* dibantu dengan SPSS 20.0. Hasil analisis data diperoleh nilai Z hitung 0,005. Nilai Z dibandingkan dengan nilai signifikansi α sebesar 0,05. Nilai α lebih besar dari Z maka Ha diterima. Sehingga dapat dikatakan pendidikan seksual efektif untuk meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat.

Kata Kunci: pendidikan seksual, pengetahuan perilaku seksual sehat

A. Pendahuluan

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Hal ini dikarenakan pada masa remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka ingin mencoba hal-hal baru yang belum mereka ketahui. Dorongan seks pada remaja kerap menimbulkan masalah. Masalah ini ditimbulkan oleh gejolak yang muncul pada tahap perkembangan remaja. Masalah yang dimaksud seperti rasa ingin tahu yang tinggi dan mencoba hal-hal baru. Hal ini yang menjadikan remaja bereksperimen tentang keingintahuannya, sehingga timbul perilaku seksual remaja. Penyebabnya, remaja mengalami kebimbangan atau ketidakpahaman dengan apa yang sedang mereka alami.

Remaja tidak mengetahui tentang tubuhnya sendiri dan tidak memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang kesehatan reproduksi. Demikian pula dengan orang tua seakan tabu membahas mengenai seks kepada anaknya, menjelaskan tentang hal yang sedang dialami oleh anak mereka. Sehingga remaja tidak mengetahui apa yang harus dilakukannya. Remaja lebih cenderung mencari informasi pada sumber yang

mereka anggap benar, padahal belum tentu informasi tersebut memberikan jawaban dari pertanyaan mereka secara tepat. Akibatnya remaja terjebak dalam perilaku seksual tidak sehat.

Diperlukan komunikasi yang tepat oleh berbagai pihak khususnya orang tua dan pihak sekolah untuk mencegah semakin meluasnya kasus seksual bebas yang dilakukan remaja. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mencegah hal tersebut. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan seksual bagi remaja. Pemberian informasi tersebut akan dilakukan dengan layanan informasi mengenai pengetahuan perilaku seksual sehat.

Berdasarkan penjelasan fakta yang telah dipaparkan tersebut akan diadakan penelitian mengenai "Efektifitas Pendidikan Seksual untuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ponggok Tahun Ajaran 2016/2017". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pendidikan seksual untuk meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat siswa kelas VIII SMPN 2 Ponggok Tahun Ajaran 2016/2017.

Pengetahuan perilaku seksual sehat adalah pengetahuan mengenai perilaku-perilaku atau aktivitas seksual yang lebih menekankan upaya-upaya preventif penyakit hubungan seksual (Helmi & Paramastri, 1998). Menurut Arma (dalam Amelia, 2010) pendidikan seksual adalah suatu kegiatan pendidikan yang berusaha untuk memberikan pengetahuan agar remaja dapat mengubah perilaku seksualnya ke arah yang lebih bertanggung jawab. Jika dilakukan dengan cara yang tepat, maka pendidikan seksual efektif untuk meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat.

Manfaat dari diadakannya penelitian ini secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan untuk senantiasa mendampingi remaja dalam tahap perkembangannya agar terhindar dari hal-hal yang merusak generasi muda. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dan referensi yang nyata bagi pemerintah dan masyarakat mengenai pentingnya pemberian pendidikan seksual kepada remaja. Mengetahui hal apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan pendampingan pada remaja.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik eksperimen. Bentuk dari teknik eksperimen yang digunakan adalah dengan *pre-experimental designs (nondesigns).* Model dari bentuk ini adalah dengan menggunakan *one group pretest-posttest design.* Desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Ponggok tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 9 kelas terdiri atas 302 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan dua teknik, yang pertama menggunakan *cluster sampling* dan yang kedua menggunakan *purposive sampling.* Sehingga didapatkan sampel sebanyak 10 siswa dari jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik ini digunakan agar mempermudah pengumpulan data. Metode skoring dalam penelitian ini menggunakan pedoman skala *Likert*. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik non parametris. Analisis data penelitian ini dilakukan teknik *Wilcoxon matched pairs.* Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Jika z hitung ≤ nilai α , maka Ha diterima dan H0 ditolak

Jika z hitung > nilai α, maka Ha ditolak dan H0 diterima

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui hasil perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

a. Pengetahuan perilaku seksual sehat sebelum pendidikan seksual *(pretest)*

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
144 - 192	4	12%	Tinggi
96 – 143	19	58%	Sedang
48 – 95	10	30%	Rendah

b. Pengetahuan perilaku seksual sehat setelah pendidikan seksual (*posttest*)

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
144 - 192	8	80%	Tinggi
96 – 143	2	20%	Sedang
48 – 95	0	0%	Rendah

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs* pada SPSS 20.0. Berikut

hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 20.0 yang dihasilkan:

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	10[b]	5.50	55.00
	Ties	0[c]		
	Total	10		

a. posttest < pretest
b. posttest > pretest
c. posttest = pretest

Test Statistics[a]

	posttest - pretest
Z	-2.812[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel, hasil analisis uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS 20.0 diperoleh nilai Z hitung sebesar 0,005. Nilai Z hitung sebesar 0,005 dibandingkan dengan nilai signifikansi α = 0,05. Jika nilai α lebih besar dari Z hitung maka Ha diterima. Z hitung = 0,005 ≤ α = 0,05 maka Ha diterima.

Hasil penelitian yang dilaksanakan membuktikan bahwa pendidikan seksual efektif untuk meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat. Hal ini didukung dengan pendapat Haffner, dkk (dalam Purnamasari, 2012) bahwa tujuan pendidikan seksual adalah untuk membentuk perilaku seksual yang sehat. Selain itu diperkuat juga dengan pendapat Helmi, dkk (1998) bahwa pendidikan seksual dini dapat menambah pengetahuan perilaku seksual sehat.

D. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan penghitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.0 diketahui nilai Z hitung sebesar 0,005 dan nilai α sebesar 0,05. Jika nilai α lebih besar dari Z hitung maka Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan seksual efektif diberikan untuk meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat siswa kelas VIII SMPN 2 Ponggok tahun ajaran 2016/2017.

2. Saran

Saran ditujukan kepada kepala sekolah, diharapkan agar dapat mendukung dan memfasilitasi guru BK dan siswa sehingga layanan informasi dapat berjalan lancar sesuai dengan program BK. Kepada guru bimbingan dan konseling dapat memberikan program BK yang ada serta menerapkan jenis layanan yang dapat mengembangkan peserta didik. Kepada siswa agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru BK di sekolah

dan memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan perilaku seksual sehat serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan kedalam kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti pengetahuan perilaku seksual sehat dapat meneliti variabel lain yang memberikan kontribusi terhadap pengetahuan perilaku seksual sehat.

E. Daftar Pustaka

Helmi, F. & Paramastri, I. 1998. *Efektifitas Pendidikan Seksual Dini Dalam Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Seksual Sehat.* Jurnal Psikologi, 2: 25-34.

Amelia, R. 2010. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Berusia 17 Tahun Terhadap Infeksi Menular Seksual di Sekolah Menengah Kebangsaan Pendamaran Jaya, Klang Selangor Malaysia Karya Tulis Ilmiah*. (online). Tersedia: repository.usu.ac.id, diunduh 20 November 2015.

Purnamasari, S.E. 2012. *Efektifitas Pendidikan Seksualitas Terhadap Peningkatan Kontrol Diri Pada Remaja Putri Yang Telah Aktif Secara Seksual.* Tesis. Dipuplikasikan. (online). Tersedia: fpsi.mercubuana-yogya.ac.id, diunduh 4 November 2015. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.